



Edukasi Literasi Keuangan Pada Pelaku UMKM Desa Mojotengah, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang

Financial Literacy Education For MSME Actors In Mojotengah Village, Bareng District, Jombang Regency

Faiz Firdaus Makarim¹, Ugy Soebiyantoro²

^{1,2}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email: faizfirdausmakarim@gmail.com¹, ugybin@gmail.com²

Korespondensi penulis: faizfirdausmakarim@gmail.com

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 25 Juni 2023

Accepted: 10 Juli 2023

Keywords: financial literacy, UMKM, education

Abstract: Financial report education is an effort to improve individual financial understanding and management through a better understanding of financial reports. Financial reports are documents that reflect the financial performance of an entity and provide important information for making decisions related to finance. This study aims to analyze the importance of financial reporting education in increasing individual understanding of financial aspects, and how this understanding can be used for better financial management. In this study, the method used was primary and secondary data collection involving surveys, interviews, and literature studies. In addition, financial report education can also help individuals develop better financial management skills. Individuals can learn about budget planning, long-term financial planning, and effective savings techniques. Based on the findings of this study, greater efforts are needed to improve financial reporting education in the community.

Abstrak

Edukasi laporan keuangan adalah suatu upaya untuk meningkatkan pemahaman dan pengelolaan keuangan individu melalui pemahaman yang lebih baik terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan adalah dokumen yang mencerminkan kinerja keuangan suatu entitas dan memberikan informasi yang penting bagi pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya edukasi laporan keuangan dalam meningkatkan pemahaman individu tentang aspek keuangan, dan bagaimana pemahaman tersebut dapat digunakan untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pengumpulan data primer dan sekunder yang melibatkan survei, wawancara, dan studi literatur. Selain itu, edukasi laporan keuangan juga dapat membantu individu mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Individu dapat belajar tentang perencanaan anggaran, pembuatan rencana keuangan jangka panjang, dan teknik penghematan yang efektif. Berdasarkan temuan penelitian ini, diperlukan upaya yang lebih besar dalam meningkatkan edukasi laporan keuangan di masyarakat.

* Faiz Firdaus Makarim, faizfirdausmakarim@gmail.com

Kata Kunci : literasi keuangan, UMKM, edukasi

(-) Pendahuluan

Usaha mikro kecil dan menengah yang biasa dikenal dengan UMKM merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai macam bidang usaha, yang mencakup kepentingan masyarakat (Aribawa, 2016). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu elemen sebagai penopang perekonomian bangsa. Kita bahkan tidak dapat menafikan betapa sangat besar peran pelaku UMKM dalam menekan angka pengangguran, membuka lapangan kerja, mengurangi angka kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan, dan membangun karakter bangsa melalui jiwa kewirausahaan (Ningtyas & Wafiroh, 2022).

Namun, UMKM masih saja sering menghadapi kendala utama dalam menjalankan kegiatan bisnisnya yaitu terkait permasalahan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya, modal, dan pemasaran dari UMKM tersebut. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga terdapat keterbatasan terkait akses layanan keuangan, terutama dengan lembaga keuangan formal.

Tingkat pemahaman masyarakat akan literasi keuangan dirasa sangat penting karena akan menjadikan bekal dalam setiap pengambilan keputusan keuangan yang nantinya akan dapat meningkatnya sumber daya keuangannya dan mendorong akses dalam sistem keuangan (Wajuba et al., 2021). Sehingga, dalam pemanfaatan materi atau uang yang didapatkan dalam kegiatan sehari-hari. Literasi keuangan menjadi aktivitas kegiatan dalam proses yang menjelaskan terkait pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan terhadap manajemen keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini (Nailufaroh et al., n.d.). Dengan kata lain, literasi keuangan sangat berkaitannya dengan pendapatan terutama dalam memberikan informasi kepada masyarakat khususnya Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Mojotengah.

(-) Metode

Bentuk metode yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan observasi dan wawancara pada beberapa pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Mojotengah. Setelah penulis mendapati permasalahan yang dihadapi pada pelaku usaha tersebut kemudian Tim KKN-T 08 MBKM UPNVJT mengadakan sesi pemaparan materi berupa Focus Group Discussion antara narasumber dengan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Narasumber menyampaikan materi berdasarkan Literatur pemahaman Keuangan UMKM yang bekerja sama dengan PT. Permodalan Nasional Madani Kantor

Cabang Mojokerto. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Aula Balai Desa Mojotengah, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang pada hari Sabtu 10 Juni, 2023 pukul 08.30 - 11.00. Peserta dihadiri oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Mojotengah dan Ibu-Ibu Kader PKK Desa Mojotengah sangat antusias dalam memahami materi yang disampaikan oleh narasumber.

(-) Hasil dan Diskusi

1. Deskripsi Lokasi Pengabdian Masyarakat

Lokasi pengabdian terletak di Desa Mojotengah yang berjarak kurang lebih 80 km dari lokasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Lokasi tersebut dapat ditempuh dengan sarana transportasi seperti angkutan umum serta kendaraan pribadi seperti mobil dan motor. Terdapat 32 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tetapi setelah Tim KKN-T 08 MBKM UPNVJT memustikan untuk memilih 13 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berfokus pada program Literasi Keuangan ini. Dalam kegiatan ini, berhasil mendapatkan permasalahan pada tiap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) nya seperti cara pemasaran produk yang kurang tepat, pemanfaatan media sosial yang kurang efektif, kurangnya sumber daya manusia, dan manajemen keuangan yang kurang terstruktur dalam pencatatan keuangan.

2. Pemaparan Materi Literasi Keuangan

Literasi keuangan menjadi aktivitas kegiatan dalam proses yang menjelaskan terkait pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan terhadap manajemen keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini (Mas'udah et al., n.d.). Dengan program yang diadakan inilah, harapannya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Des Mojotengah dapat meningkatkan kinerja dan mempertahankan keberlangsunga usaha yang dimilikinya. Didalam pemaparan nya dituliskan terdapat poin penting dalam keuangan UMKM yaitu 1) Tujuan Pengelolaan Keuangan Usaha,

No	Nama UMKM	Pemilik UMKM	Bidang Usaha	Alamat	Jumlah Tenaga Kerja	Bentuk Badan Usaha	Legalitas Usaha	Pemasaran
1	Camilan Noer	Bu Noer	Makanan	Dusun Kayen, Mojotengah, Kec. Bareng, Kabupaten Jombang	2	Perorangan	NIB, P-IRT, Halal	Offline & Online
2	Keripik Pare dan Kembang Goyang	Bu Ine	Makanan	Dusun Mojotengah, Mojotengah, Kec. Bareng, Kabupaten Jombang	1	Perorangan	NIB, P-IRT, Halal	Offline & Online
3	Bubuk Kopi Genthong	Bu Wiwid	Minuman	Dusun Mojotengah, Mojotengah, Kec. Bareng, Kabupaten Jombang	1	Perorangan	NIB, P-IRT, Halal	Offline & Online
4	Sirup Secang	Bu Wahyu Rosita Sari	Minuman	Dusun Mojotengah, Mojotengah, Kec. Bareng, Kabupaten Jombang	1	Perorangan	NIB, P-IRT, Halal	Offline & Online
5	Susu Jelly	Bu Siti Rofiatin	Minuman	Dusun Mojotengah, Mojotengah, Kec. Bareng, Kabupaten Jombang	1	Perorangan	NIB, P-IRT, Halal	Offline & Online
6	Jamu Instan	Bu Sriatun	Minuman	Dusun Mojotengah, Mojotengah, Kec. Bareng, Kabupaten Jombang	1	Perorangan	-	Offline
7	Jamu Botolan	Bu Henik	Minuman	Dusun Mojotengah, Mojotengah, Kec. Bareng, Kabupaten Jombang	1	Perorangan	-	Offline
8	Jamu Sinom	Bu Mufadilah	Minuman	Dusun Mojotengah, Mojotengah, Kec. Bareng, Kabupaten Jombang	1	Perorangan	-	Offline
9	Fermentasi Bawang Lanang	Bu Iis	Makanan	Dusun Mojoanyar, Mojotengah, Kec. Bareng, Kabupaten Jombang	2	Perorangan	-	Offline & Online
10	Esocol coklat istimewa	Mbak Wulan	Minuman	Dusun Kayen, Mojotengah, Kec. Bareng, Kabupaten Jombang	1	Perorangan	-	Offline & Online
11	Soe Konveksi	Mas Reri	Konveksi	Dusun Mojoanyar, Mojotengah, Kec. Bareng, Kabupaten Jombang	6	Perorangan	NIB	Offline & Online
12	Sate 02	Mas Yoga	Makanan	Dusun Mojoanyar, Mojotengah, Kec. Bareng, Kabupaten Jombang	1	Perorangan	-	Offline

Tabel 1 daftar partisipan UMKM Desa Mojotengah

2) Kesalahan Pemilik Usaha dalam Keuangan, 3) Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan 4) Materi Menabung.



Gambar 1 peserta edukasi dengan pemateri

a. Tujuan Pengelolaan Keuangan Usaha

Tujuan utama manajemen keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah agar dapat memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya melalui usaha tersebut (Susanti, n.d.). Dalam tujuan pengelolaan keuangan usaha ini terdapat point penting yaitu 1) Melindungi Usaha dan Menjaga Keluarga, 2) Mengembangkan Usaha dan Mensejahterakan Keluarga, 3) Melestarikan Usaha dan Mewariskan Kepada Keluarga. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Mojotengah diharapkan lebih memahami pentingnya mengelola keuangan usaha. Dengan penjelasan dari point tersebut tujuan pengelolaan keuangan usaha nantinya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Mojotengah dapat mengelola keuangan lebih terstruktur, karena pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Mojotengah masih melakukan kegiatan pengelolaan keuangan secara manual yang mana hal itu akan memperumit kerja mereka dan juga tidak efisien. Pengelolaan keuangan yang terstruktur akan membantu pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Mojotengah memiliki rekapan data pemasukan dan pengeluaran yang nantinya pasti akan dibutuhkan dalam perhitungan laba rugi (Yanti, n.d.).

Hal penting yang harus di perhatikan dalam mengelola keuangan usaha agar dapat menurunkan risiko kesalahan dalam penggunaan dana (Dan et al.,

n.d.). Salah satu tujuan dari pengelolaan dana tersebut agar dana usaha dapat digunakan dengan semestinya (Rumbianingrum et al, n.d.). Aktivitas ini juga meningkatkan keamanan dari dana yang dimiliki.

b. Kesalahan Pemilik Usaha dalam Keuangan

Dalam kesalahan pemilik usaha keuangan ini narasumber menyampaikan terdapat banyak kesalahan yang dialami oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Mojotengah, diantaranya 1) Tidak Memisahkan Keuangan Pribadi dan Usaha, 2) Tidak Melakukan Pencatatan Keuangan, 3) Melakukan Pencatatan tetapi tidak rutin / bolong-bolong, 4) Tidak Membuat Laporan Keuangan, 5) Tidak Menganalisa Laporan Keuangan. Dari uraian point diatas dapat disimpulkan bahwa pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Mojotengah tidak memahami mengenai pencatatan keuangan untuk usaha mereka. Sehingga diharapkan agar pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kedepannya memahami atas kesalahan yang sering dijumpai pada pelaku bisnis (Rahayu, n.d.).

Kesalahan-kesalahan tersebut seharusnya dapat diminimalisir oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) itu sendiri. Dengan adanya program ini diharapkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Mojotengah dapat mengembangkan usahanya serta dapat menyusun keuangan dengan baik dan efektif. Laporan keuangan yang terstruktur dengan baik dapat membantu pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Mojotengah membuat perhitungan laba rugi karena apabila laporan keuangan tersebut tidak terstruktur maka keluar masuknya dana tidak akan tertata, sehingga terdapat kemungkinan adanya campur tangan uang pribadi.

c. Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Pada point ini narasumber memberikan tips untuk mengelola keuangan yang baik diantaranya 1) Memisahkan Keuangan Pribadi dan Keuangan Usaha, 2) Disiplin Pencatatan Keuangan (selanjutnya membuat laporan keuangan), 3) Pondasi Bisnis yang Kuat dan Terlindungi, 4) Perencanaan dan Pengelolaan Utang, 5) Tetapkan Evaluasi Bisnis dan Target. 5 poin tersebut dapat diimplementasikan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Mojotengah sehingga mereka memiliki laporan keuangan yang baik dan terstruktur. Berdasarkan observasi, permasalahan yang kerap terjadi adalah tidak terpisahnya keuangan pribadi dan keuangan usaha yang mana

mengakibatkan tidak terhitungnya apakah usaha tersebut memiliki laba atau justru rugi. Kemudian masalah yang kerap terjadi adalah tidak melakukan evaluasi bisnis terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sehingga pelaku usaha tidak dapat mengetahui kesalahan yang telah dilakukannya, dengan tidak melakukan evaluasi bisnis maka tidak akan ada kenaikan pencapaian atau kenaikan laba karena pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak melakukan *upgradeing* untuk usaha mereka. Dari uraian point diatas diharapkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Mojotengah dapat lebih bijak dalam mengelola keuangannya.

d. Materi Menabung

Dalam penghujung acara narasumber memberikan edukasi terkait materi menabung yang ditujukan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Mojotengah serta ibu-ibu kader PKK Desa Mojotengah diantaranya mulai dari manfaat menabung, menabung yang aman, serta menjelaskan produk perbankan.

Peserta yang hadir sangat antusias dalam penyampaian materi oleh narasumber. Narasumber menjelaskan untuk menabung dengan aman yaitu di bank. Berikut tata cara menabung di bank yang telah dijelaskan oleh narasumber 1) Menyiapkan dokumen dan uang, 2) Datang ke bank terdekat, 3) Mengisi formulir, 4) Melakukan setoran awal. Narasumber juga menjelaskan selain menabung di bank pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Mojotengah juga dapat memilih opsi menabung di agen BRILINK dan juga AO Mekar.

(-) Kesimpulan dan Saran

Edukasi tentang laporan keuangan adalah suatu proses penting yang melibatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai aspek-aspek dasar laporan keuangan serta cara menganalisisnya. Terutama untuk pemilik UMKM di Desa Mojotengah. Pemahaman yang baik tentang laporan keuangan adalah kunci untuk mengambil keputusan yang tepat dalam konteks bisnis dan investasi. Dengan memahami laporan keuangan, pemilik UMKM Desa Mojotengah dapat mengevaluasi kinerja keuangan, memprediksi masa depan, dan mengidentifikasi potensi risiko atau peluang. Edukasi laporan keuangan melibatkan pemahaman tentang elemen-elemen dasar laporan keuangan, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Pemilik

UMKM Desa Mojotengah harus dapat mengenali dan menganalisis informasi yang terkandung dalam laporan tersebut untuk memahami kondisi keuangan usaha mereka.

(-) Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang terkait dalam pembuatan jurnal pengabdian ini. Kami berharap dengan adanya jurnal ini dapat membawa dampak baik dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

(-) Daftar Pustaka

- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Dan, P., Laporan, P., Home, K., Keripik, I., Bu, S., Di, S., Kabupaten, M., Komerling, O., Timur, U., Malini, H., Deswana, E., Yunsepa, Y., Program, S., Manajemen, S., Dwi, S., & Baturaja, I. (n.d.). *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Iko Putri Yanti, W. (n.d.). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Nailufaroh, L., Suprihatin, N. S., Maulita, D., & Raya, U. S. (n.d.). *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM) PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN PADA TOKO BATIK RIFKI HADI MELALUI PENDAMPINGAN PEMBUKUAN SEDERHANA*. <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/JPM>
- Ningtyas, M. N., & Wafiroh, N. L. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pada Umkm Di Sentra Industri Tempe Sanan. 1(3). <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i3.238>
- Online, I., Timur JIRaya Rungkut Madya, J., Anyar, G., Wardhani Mas, K., Restu Justitian, E., Muliastari, K., Yulia Alfiani Rochman, I., & Intan Sari, I. (n.d.). *JIEB : JURNAL ILMIAH EKONOMI BISNIS TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN MANAJEMEN KEUANGAN PELAKU UMKM (STUDI KASUS DESA KEBONDALEM KECAMATAN BARENG KABUPATEN JOMBANG)*.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (n.d.). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Almania)*, 2(3), 155-163
- Susanti, A., Ismunawan, Pardi, Ardyan, E. (n.d.). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Telaah Bisnis*, 18(1), 45-56.
- Wajuba, L., Fisabilillah, P., Aji, T. S., & Prabowo, P. S. (2021). Literasi Keuangan Digital Sebagai Upaya Pembekalan UMKM Kampung Binaan Go Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <http://ejournal.feunhasy.ac.id/index.php/dinamis>
- Yani Rahayu, A., & Musdholifah. (n.d.). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 1-7.